

BAB VI

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pembiayaan *Musyarakah* pada Bank BTPN Syariah tahun 2016-2022 mengalami fluktuasi. Dengan jumlah pembiayaan *Musyarakah* terendah pada 2020 yaitu Rp 1.248.302.320.000 atau menurun 50,02% dari tahun 2019. Pembiayaan *Musyarakah* tertinggi pada 2018 mencapai Rp 2.940.375.060.451 atau 44,04% dari tahun sebelumnya. Adapun rata-rata pembiayaan *Musyarakah* selama tahun 2016 – 2022 yaitu Rp 1.948.914.519.385 dengan rata-rata perkembangan selama enam tahun adalah 18,75%.
2. Keadaan laba pada Bank BTPN Syariah tahun 2016-2022 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2020 menurun cukup signifikan mencapai 38,94% atau Rp854.614.098.000 dan setiap tahunnya menurun 2,30% sampai pada tahun 2022. Adapun rata-rata laba selama tahun 2016 – 2022 yaitu Rp759.176.340.750 dengan rata-rata perkembangan selama enam tahun adalah 20,15%.
3. Pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh positif signifikan terhadap laba pada bank BTPN Syariah tahun 2016 – 2022. Jika *Musyarakah* bernilai

konstan (tetap) maka Laba akan naik artinya setiap kenaikan nilai *Musyarakah* akan menyebabkan Laba naik, begitupun sebaliknya.

B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Akademik

Bagi pihak akademisi masih banyak kekurangan dalam hal kajian maupun teori-teori yang digunakan untuk mendukung penelitian ini, maka diharapkan perlu adanya penelitian lanjutan yang lebih mendalam agar hasil yang diberikan bisa sesuai dengan kondisi yang sesungguhnya dan bermanfaat bagi sivitas akademika.

2. Bagi Perusahaan

Bagi Bank BTPN Syariah diharapkan memperhatikan lebih mendalam dan mempertimbangkan berbagai pembiayaan khususnya pembiayaan *Musyarakah* dan Pembiayaan lainnya yang memberikan pengaruh positif pada laba bank. Dengan adanya pembiayaan tersebut, bank syariah haruslah bijak dan secermat mungkin dalam manajemen keuangan sehingga laba semakin meningkat dan tetap mampu menghasilkan profit yang optimal.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi penelitian yang akan datang diharapkan dapat meneliti dengan memperpanjang periode pengamatan dan disarankan untuk menambahkan variabel seperti pembiayaan jual beli, bagi hasil,

Mudhorobah, Murobahah, rasio keuangan *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Loan* (NPL), Net Interest Margin (NIM), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Loan to Asset Ratio* (LAR), dan *Return on Equity* (ROE) yang berpengaruh terhadap laba pada Bank BTPN Syariah.